

**PENGUNAAN MULTIMEDIA BERBASIS KOMPUTER
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
AQIDAH-AKHLAQ SISWA KELAS VIII A
MTs N PRAMBANAN KLATEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

NURUL MULYANINGSIH
NIM. 08410026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Mulyaningsih

NIM : 08410026

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain

Yogyakarta, 16 Februari 2012

Yang menyatakan



Nurul Mulyaningsih
NIM. 08410026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Nurul Mulyaningsih
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurul Mulyaningsih
NIM : 08410026
Judul Skripsi : Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah-Akhlaq Siswa Kelas VIII A MTs N Prambanan Klaten.

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Februari 2012

Pembimbing

Drs. Rofik, M.Ag

NIP. 19650405 199303 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/93/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGUNAAN MULTIMEDIA BERBASIS KOMPUTER
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
AQIDAH AKHLAQ SISWA KELAS VIII A
MTs N PRAMBANAN KLATEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurul Mulyaningsih

NIM : 08410026

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 5 Maret 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002Yogyakarta, 14 MAR 2012

Dekan

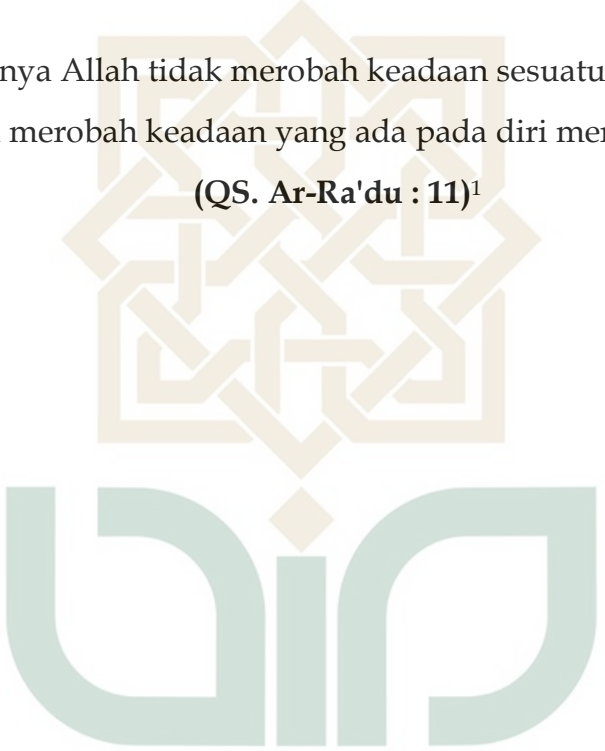
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan KalijagaProf. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(QS. Ar-Ra'du : 11)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: J-Art, 2005), hlm. 251

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Ku persembahkan untuk almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia dan nikmat-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju zaman yang lurus yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah-Akhlak Siswa Kelas VIII A MTs N Prambanan Klaten” penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pikiran, tenaga dan waktunya untuk membimbing dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag selaku Penasihat Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan dalam perkuliahan

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak Kepala Madrasah, Guru dan Karyawan yang telah memberikan izin dan bantuan pengumpulan data dalam penulisan skripsi
7. Ibu Siti Zulaikho, S.Pd I dan Ibu Hasna Nasyitah, S.Pd I selaku guru Aqidah Akhlaq yang telah mendukung dalam penelitian ini.
8. Ayahanda Miju Mulyo S.Pd dan ibunda Sumarti tercinta yang telah memberikan kasih sayang tulus, dan do'a yang tak pernah putus, selalu memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Serta adikku tersayang Muhammad Yuliantoro.
9. Keluarga Bontot (Arum, Hani, Uci', Khori dan Mala) yang selalu bersama-sama selama perkuliahan.
10. Teman-teman kecilku, teman-teman pondok Ibnul Qoyyim dan teman-teman PPL-KKN Prambanan 2011

Hanya ucapan terimakasih yang tulus yang dapat penulis berikan dan do'a agar Allah SWT memberikan balasan pahala yang selayaknya atas kebaikan yang telah diberikan.

Akhirnya penulis berharap apa yang ada dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang menaruh minat pada bidang yang sama.

Yogyakarta, 16 Februari 2012

Penulis

Nurul Mulyaningsih
NIM. 08410026

ABSTRAK

NURUL MULYANINGSIH. Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah-Akhlaq Siswa Kelas VIII A MTs N Prambanan Klaten. Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya motivasi siswa ketika belajar di kelas, banyak kalangan pelajar menganggap belajar adalah aktivitas yang tidak menyenangkan hanya duduk berjam-jam dengan mencurahkan perhatian dan pikiran pada suatu pokok bahasan. Sama halnya dengan pembelajaran Aqidah-Akhlaq di MTs N Prambanan Klaten, hal ini disebabkan karena pembelajaran berlangsung secara monoton, dan tidak melibatkan siswa untuk terlibat aktif. Dan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah penggunaan multimedia berbasis komputer.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti, menggunakan desain penelitian Kemmis dan Mc.Taggart yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII A MTs N Prambanan Klaten. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, sementara itu analisis kuantitatif digunakan untuk mendukung pendekatan kualitatif sehingga diperoleh data yang lebih komperhensif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan : pelaksanaan tindakan berlangsung selama tiga siklus dengan satu kali siklus dengan satu kali pertemuan (1) Motivasi belajar Aqidah-Akhlaq sebelum menggunakan multimedia berbasis komputer tergolong rendah hal ini dikarenakan pembelajaran yang monoton, kurang menarik, dan tidak melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. (2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan multimedia berbasis komputer pada mata pelajaran Aqidah-Akhlaq di kelas VIII A MTs N Prambanan berjalan dengan baik ditunjukkan dengan adanya peningkatan motivasi belajar siswa. (3) Ada peningkatan motivasi belajar Aqidah-Akhlaq kelas VIII A MTs N Prambanan setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan Multimedia berbasis komputer.

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Hipotesis Tindakan	17
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II GAMBARAN UMUM MTs N PRAMBANAN KLATEN.....	32

A. Letak dan Keadaan Geografis.....	32
B. Sejarah Berdiri dan proses perkembangannya.....	33
C. Tujuan, Visi dan Misi Madrasah.....	34
D. Struktur Organisasi dan Tata Kerja.....	36
E. Keadaan Guru, siswa dan sarana prasarana.....	49
BAB III PELAKSANAAN TINDAKAN PENGGUNAAN	
MULTIMEDIA BERBASIS KOMPUTER.....	55
A. Keadaan Pra Tindakan	55
B. Hasil Penelitian Pelaksanaan Penggunaan Multimedia Berbasis	
Komputer dalam Pembelajaran Aqidah-Akhlaq.....	70
1. Siklus I	70
2. Siklus II	83
3. Siklus III.....	97
C. Pembahasan	110
BAB IV PENUTUP	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran-saran	118
C. Kata Penutup.....	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	121

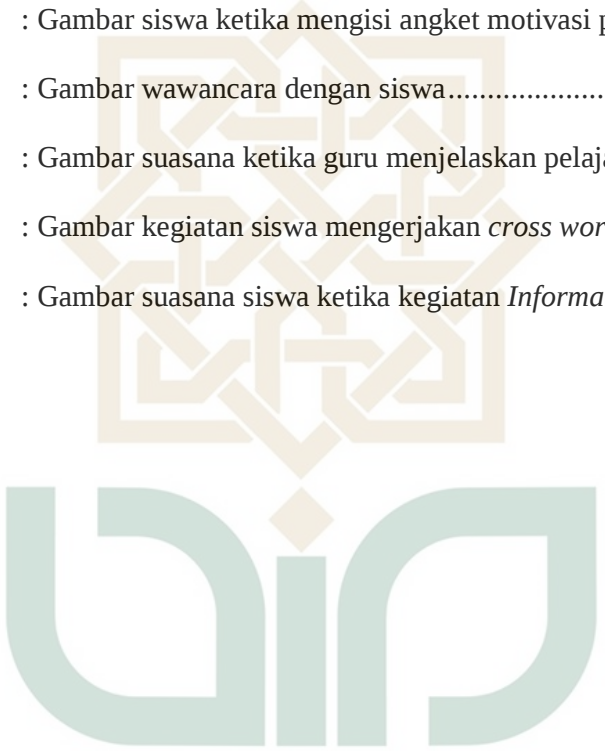
DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data jumlah buku perpustakaan MTs N Prambanan Klaten	42
Tabel II	: Data Guru MTs N Prambanan Klaten	50
Tabel III	: Daftar Keadaan Siswa	51
Tabel IV	: Sarana-prasarana gedung di MTs N Prambanan Klaten	53
Tabel V	: Sarana-prasarana alat di MTs N Prambanan Klaten	54
Tabel VI	: Tingkat Reliabilitas berdasarkan nilai <i>Alpha</i>	61
Tabel VII	: Hasil Uji Validitas Angket	61
Tabel VIII	: Hasil Angket motivasi siswa pra dan pasca tindakan	62
Tabel IX	: Prosentase hasil angket motivasi siswa	107
Tabel X	: Hasil Angket motivasi siswa pra dan pasca tindakan	108
Tabel XI	: Prosentase hasil angket motivasi siswa	115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Model Visualisasi bagan oleh Kemmis dan Mc Taggart	21
Gambar II	: Struktur Organisasi Madrasah	37
Gambar III	: Gambar siswa ketika mengisi angket motivasi pra tindakan .	56
Gambar IV	: Gambar wawancara dengan siswa	69
Gambar V	: Gambar suasana ketika guru menjelaskan pelajaran	89
Gambar VI	: Gambar kegiatan siswa mengerjakan <i>cross word puzzle</i>	92
Gambar VII	: Gambar suasana siswa ketika kegiatan <i>Information search</i> ..	103



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Angket motivasi belajar Aqidah-Akhlaq siswa sebelum dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.....	121
Lampiran II	: Angket motivasi belajar Aqidah-Akhlaq siswa setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.....	126
Lampiran III	: Lembar observasi pembelajaran pra tindakan	132
Lampiran IV	: Lembar observasi pembelajaran siklus I.....	134
Lampiran V	: Lembar observasi pembelajaran siklus II.....	137
Lampiran VI	: Lembar observasi pembelajaran siklus III	140
Lampiran VII	: Catatan lapangan I.....	143
Lampiran VIII	: Catatan lapangan II	145
Lampiran IX	: Catatan lapangan III	150
Lampiran X	: Catatan lapangan IV	153
Lampiran XI	: Catatan lapangan V	157
Lampiran XII	: Pedoman wawancara	159
Lampiran XIII	: Uji Validitas dan Reliabilitas dengan SPSS 16,0 for windows	160
Lampiran XIV	: Bukti seminar proposal.....	161
Lampiran XV	: Berita acara seminar proposal	162
Lampiran XVI	: Surat penunjukan pembimbing	163
Lampiran XVII	: Surat keterangan izin.....	164
Lampiran XVIII	: Kartu bimbingan skripsi	165
Lampiran XIX	: Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	166

Lampiran XX : Sertifikat Bahasa Inggris	167
Lampiran XXI : Sertifikat Bahasa Arab	168
Lampiran XXII : Sertifikat ICT	169
Lampiran XXIII : Daftar Riwayat hidup	170
Lampiran XXIV : Media pembelajaran	171



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara alami, motivasi siswa sesungguhnya berkaitan erat dengan keinginan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Motivasi sangat diperlukan bagi terciptanya proses pembelajaran di kelas secara efektif. Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun pencapaian hasil.

Ada sejumlah cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, antara lain adalah dengan menggunakan media dalam pembelajaran, seperti yang kita tahu bahwa sistem pendidikan dewasa ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, berbagai cara telah dikenalkan serta digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan harapan pengajaran guru akan lebih berkesan dan pembelajaran bagi murid akan lebih bermakna. Sejak beberapa tahun ini teknologi informasi dan komunikasi telah banyak digunakan dalam proses belajar mengajar, dengan satu tujuan mutu pendidikan akan selangkah lebih maju. Saat ini dunia dipenuhi dengan alat yang bisa membantu belajar, bukan hanya untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuan manusia, tetapi juga memberikan fleksibilitas lokasi, waktu, dan metode pembelajaran tidak hanya belajar dari bahan-bahan bacaan.

Kaset, video, CD ROM, internet dan program-program komputer lainnya merupakan teknologi baru untuk membantu manusia belajar.¹

Media yang dirancang dengan baik dalam batas tertentu dapat merangsang timbulnya semacam dialog internal dalam diri siswa yang belajar. Dengan kata lain terjadi komunikasi antara siswa dengan media atau secara tidak langsung antara siswa dengan sumber-sumber pesan atau guru. Media berhasil membawakan pesan belajar bila kemudian terjadi perubahan kualitas dalam diri siswa.²

Perkembangan ICT (*Information and Communication Technology*) yang sangat pesat merupakan sebuah peluang dan tantangan dalam pengembangan media pembelajaran, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju menuntut adanya pembaharuan dan pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Seorang guru dituntut untuk dapat menggunakan alat-alat yang terjangkau dan efisien yang dapat disediakan oleh sekolah yang meskipun sederhana dan bersahaja, akan dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.³

Kehadiran media pembelajaran mempunyai arti dan makna yang cukup penting dalam proses belajar mengajar karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat

¹ Robert Steinbach, *Successful Lifelong Learning*, Penerjemah: Rohedi Rohidi (Jakarta: Penerbit PPM, 2002), hal 101

² Yusuf Hadi Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan: Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali, 1984), hal 45

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 2.

mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media.⁴

Pentingnya media dalam rangka membantu dalam proses pembelajaran ini karena pada hakikatnya proses belajar adalah proses komunikasi. Proses komunikasi (Proses penyampaian pesan) harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan siswa. Pesan atau informasi dapat berupa pengetahuan, keahlian, skill, ide, pengalaman dan sebagainya. Melalui proses komunikasi. Dalam pembelajaran sering terjadi penyimpangan-penyimpangan yang disebabkan oleh kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan siswa, kurang menarik perhatian dan sebagainya. Agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi yang disebut media.

Sebuah penelitian menemukan bahwa pengetahuan seseorang melalui penglihatan 83% lebih besar dari pada 11% melalui pendengaran, sedangkan kemampuan daya ingat sebesar 50% dari penglihatan dan 20% dari pendengaran.⁵

Dengan menambahkan visual pada pembelajaran dapat menaikkan ingatan dari 14 % ke 38% (Pike 1989). Penelitian tersebut juga menunjukkan perbaikan sampai 200% ketika kosakata diajarkan dengan menggunakan alat

⁴ *Ibid.*, hlm. 120

⁵ Hujair AH Sanaky, *Learning Contract Media Pengajaran Materi II* (Jurusan Tarbiyah Fakultas Ilmu Agama Islam UII, Yogyakarta 2004), hal 15

visual. Waktu yang digunakan untuk menambahkan prestasi verbal sebuah gambar barang kali tidak bernilai ribuan kata, namun 3 kali lebih efektif dari pada hanya kata-kata saja.⁶

Penggunaan media pendidikan untuk sampai pada hasil yang maksimal diperlukan kesiapan yang baik serta mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Banyak kalangan pelajar menganggap belajar adalah aktivitas yang tidak menyenangkan, duduk berjam-jam dengan mencurahkan perhatian dan pikiran pada suatu pokok bahasan, baik yang sedang disampaikan guru maupun yang sedang dihadapi di meja belajar. Kegiatan itu hampir selalu dirasakan sebagai beban dari pada upaya aktif untuk memperdalam ilmu. Mereka tidak menemukan kesadaran untuk mengerjakan seluruh tugas-tugas sekolah. Banyak diantara siswa yang menganggap mengikuti pelajaran tidak lebih sekedar rutinitas untuk mengisi daftar absensi, mencari nilai, melewati jalan yang harus ditempuh, dan tanpa diiringi kesadaran untuk menambah wawasan ataupun mengasah ketrampilan. Menurunnya gairah belajar, selain disebabkan oleh ketidaktepatan metodologis, juga berakar pada paradigma pendidikan konvensional yang selalu menggunakan metode pengajaran klasikal tanpa menggunakan media pembelajaran.

Begitu juga yang terjadi di MTs N Prambanan Klaten Khususnya dalam mata pelajaran Aqidah-Akhlaq kelas VIII A yang diampu oleh ibu Hasna Nasyitah, S.PdI. pembelajaran pada mata pelajaran ini belum

⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Raisul Muttaqien (Yogyakarta: YAPPENDIS, 2005), hlm. 3

menggunakan media pembelajaran yang menyebabkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Dan juga pembelajaran terlihat monoton dengan ceramah, papan tulis dan LKS. Waktu pun banyak terbuang untuk menulis materi ajar di papan tulis. Ketika guru menuliskan materi di papan tulis banyak anak didik yang malah berbicara sendiri. Karena hal diatas maka menjadikan suasana kelas menjadi kurang kondusif. Dan siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Dari permasalahan diatas tindakan yang sesuai untuk mengatasinya adalah dengan menggunakan multimedia berbasis komputer agar guru tidak lagi membuang-buang waktu untuk menulis di papan tulis, siswa tak lagi bosan dengan bahan ajar yang hanya berupa LKS dan pembelajaran juga dapat menjadi lebih menarik. Kerangka berfikir di ataslah yang melatarbelakangi penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana penggunaan multimedia berbasis komputer sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar Aqidah-Akhlaq kelas VIII A MTs N Parambana Klaten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar Aqidah-Akhlaq kelas VIII A MTs N Prambanan Klaten sebelum menggunakan multimedia berbasis komputer?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan multimedia berbasis komputer dalam meningkatkan motivasi siswa kelas VIII MTs N Prambanan Klaten?

3. Bagaimana hasil motivasi belajar Aqidah-Akhlaq setelah menggunakan multimedia berbasis komputer bagi siswa kelas VIII MTs N Prambanan Klaten?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Hampir setiap kegiatan yang disusun secara terprogram diarahkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan begitu pula penelitian ini dipersiapkan dan dilakukan dengan tujuan:

- a. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar Aqidah-Akhlaq kelas VIII A MTs N Prambanan Klaten sebelum menggunakan multimedia berbasis komputer.
- b. Untuk mendeskripsikan penggunaan multimedia berbasis komputer dalam meningkatkan motivasi belajar Aqidah-Akhlaq siswa kelas VIII A MTs N Prambanan Klaten.
- c. Untuk Mengetahui hasil motivasi belajar Aqidah-Akhlaq setelah menggunakan multimedia berbasis komputer di kelas VIII A MTs N Prambanan Klaten.

2. Kegunaan

Sedangkan untuk kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan sebagai salah satu alternatif penyelesaian permasalahan-permasalahan di kelas mengenai motivasi belajar.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan sebuah pembelajaran yang menarik dan bermakna sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar Aqidah-Akhlaq siswa.
- c. Dapat dijadikan masukan bagi seluruh pihak yang terkait dengan proses pembelajaran untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Dari penelusuran yang telah dilakukan, terdapat beberapa penelitian yang relevan terhadap pembahasan yang penulis teliti:

1. Skripsi yang ditulis oleh Dyah Khuriyati, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006 yang berjudul “Strategi Pembelajaran Bahasa arab dengan menggunakan Media Audiovisual di SD Al-Firdaus Surakarta,” penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menganalisis tentang strategi guru dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media audiovisual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media audiovisual guru mempersiapkan satuan pelajaran, lembar kerja siswa, dan perangkat audiovisual. Sedangkan metode yang digunakan ialah metode istima’, metode qiro’ah, metode berbicara, metode terjemah, dan metode penugasan. Respon siswa terhadap pembelajaran adalah lebih termotivasi

dan hasil evaluasi menunjukkan cukup berhasil dan berkualitas.⁷

Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian tindakan, dilihat dari media, mata pelajaran, jenjang sekolah dan tempat penelitian pun berbeda.

2. Skripsi yang ditulis oleh Fuadi Aziz mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul “ Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Sebagai Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar PAI siswa kelas IX D SMP N 2 Temon Kulon Progo. Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan tindakan dilakukan dua siklus masing-masing siklus dua kali tindakan, pada siklus satu peningkatan motivasi sudah mulai Nampak, akan tetapi masih banyak kekurangan yang diperbaiki. Pada siklus dua motivasi siswa terlihat lebih meningkat, ditandai dengan meningkatnya keaktifan dan perhatian siswa terhadap penjelasan guru, siswa berani untuk mengungkapkan pendapat, kondisi kelas menjadi lebih tenang ketika pembelajaran berlangsung.⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Fuadi Aziz adalah mengenai mata pelajaran yang diteliti, meskipun tindakan yang digunakan relatif sama,

⁷ Dyah Khuriyati, “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Audiovisual di SD Al-Firdaus Surakarta”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006

⁸ Fuadi Aziz, “Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Sebagai upaya Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX D SMP N Temon Kulonprogo, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

yakni dengan penggunaan komputer sebagai media pembelajaran. Siklus yang akan peneliti lakukan pun berbeda dengan skripsi diatas.

3. Skripsi yang ditulis oleh Fahmi Fadlilah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang berjudul “ Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X 4 SMA N Senin, Gunungkidul, Yogyakarta”. Skripsi ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan CTL untuk meningkatkan motivasi belajar PAI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendekatan CTL dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan keaktifan dan respon siswa dalam kelas.⁹ Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah dalam tindakan yang digunakan, dalam penelitian Fahmi Fadlilah adalah penggunaan pendekatan CTL, sedangkan dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah menggunakan media pembelajaran yang berbentuk multimedia berbasis komputer.

E. Landasan Teori

1. Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer

Media pembelajaran berbasis komputer, atau biasa disebut pembelajaran berbantuan komputer (*Computer Assisted*

⁹ Fahmi Fadlilah, “Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X 4 SMA N Senin, Gunungkidul, Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Instructional/CAI), adalah salah satu media pembelajaran yang sangat menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.¹⁰

Program pembelajaran berbantuan komputer ini memanfaatkan seluruh kemampuan komputer, terdiri dari gabungan hampir seluruh media, yaitu: teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi. Seluruh media tersebut secara konvergen, akan saling mendukung dan melebur menjadi satu media yang luar biasa kemampuannya.¹¹ Dari kemampuan yang luar biasa inilah maka komputer tidak hanya dapat digunakan untuk satu media akan tetapi dapat memuat banyak media di dalamnya atau sering disebut dengan multimedia.

Berbagai pemahaman tentang multimedia terus berkembang seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi baik untuk aspek *software* maupun *hardware* yang mendukungnya. Menurut sudut pandang ahli media, sebelum berkembangnya dunia Teknologi Informasi, bahwa multimedia dipandang sebagai suatu pemanfaatan “banyak” media yang digunakan dalam suatu proses interaksi penyampaian pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan, salah satunya dalam konteks pembelajaran antara guru dan peserta didik.¹²

Multimedia sering diartikan sebagai gabungan dari banyak media atau setidaknya terdiri lebih dari satu media. Multimedia dapat diartikan sebagai komputer yang dilengkapi dengan *CD-player*, *sound*,

¹⁰ Warsita Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 137

¹¹ *Ibid.*, hlm. 137-138

¹² Darmawan Deni, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 31-32

card, speaker dengan kemampuan memproses gambar gerak, audio dan grafis dalam resolusi yang tinggi.¹³

Dalam konteks pembelajaran multimedia telah mampu memberikan berbagai cirri dan prinsip sehingga sebuah pembelajaran dapat dikatakan menggunakan multimedia, jika di dalamnya memiliki karakteristik sebagai berikut:¹⁴

- a. *Content Representation*
- b. *Full Colour and High Resolution*
- c. Melalui media elektronik
- d. Respon Pembelajaran dan Penguatan
- e. Mengembangkan prinsip *Self Evaluation*
- f. Dapat digunakan secara klasikal atau individual

Dari karakteristik pembelajaran yang dapat disebut sebagai pembelajaran multimedia, seorang pendidik dapat memandang bahwa multimedia tersebut harus kaya akan proses interaktif. Oleh karena itu, makna dari multimedia diantaranya harus bercirikan:

- a. Komunikasi dua arah (*two way communication*)
- b. Aktivitas fisik dan mental
- c. *Feedback* langsung
- d. *Drag and drop*
- e. Input data

¹³ Warsita Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 153

¹⁴ Darmawan Deni, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 33

- f. *Mouse click, mouse enter*
- g. *Selection, drawing, masking*

Multimedia berbasis komputer dapat digunakan dalam beberapa bentuk, yakni.¹⁵

a. Multimedia Presentasi

Multimedia ini digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang sifatnya teoritis digunakan dalam kelas klasikal baik yang berjumlah kecil maupun besar. Dalam penggunaan multimedia ini memerlukan alat bantu pembelajaran berupa viewer atau yang biasa dikenal dengan LCD proyektor.

b. Multimedia Interaktif

Multimedia ini biasa digunakan dalam menjelaskan tahapan-tahapan suatu proses. Multimedia ini dirancang secara interaktif sehingga siswa dapat secara mandiri mempelajari bahan pelajaran.

c. Sarana simulasi

Perkembangan teknologi software dapat menghasilkan sebuah simulasi suatu kegiatan dengan menggunakan komputer. Misalnya simulasi mengenai bagaimana menerbangkan sebuah pesawat terbang, sehingga siswa tidak perlu menggunakan alat simulasi yang sesungguhnya.

¹⁵ Yuhdi Munadi, *Media Pembelajaran: sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 150-152

d. Video Pembelajaran

Penggunaan multimedia berbasis komputer dapat digunakan untuk memutar suatu film ataupun rekaman audiovisual sebuah kegiatan. Penggunaan media ini hamper sama dengan penggunaan VCD, akan tetapi dalam penggunaan multimedia komputer lebih membutuhkan skill khusus untuk mengoprasikannya dan dalam membuatnya menjadi lebih paham akan contoh dari sebuah kegiatan.

Dalam penelitian tindakan ini jenis multimedia yang digunakan adalah multimedia presentasi berbasis komputer. Hal ini dikarenakan penggunaan multimedia presentasi berbasis komputer dapat digunakan untuk semua jenis materi pelajaran, tergantung bagaimana presenter dalam hal ini guru menggunakan dan berkreasi dalam tampilan presentasi. Selain itu penggunaan multimedia jenis ini dikarenakan peralatan komputer yang ada terbatas sehingga untuk menggunakan satu komputer bagi masing-masing siswa tidak memungkinkan.

Berangkat dari permasalahan yang ada, peneliti memilih multimedia berbasis komputer sebagai cara untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar Aqidah-Akhlaq di kelas VIII A karena multimedia berbasis komputer dirasa paling tepat dalam mengatasi masalah yang ada. Dibandingkan dengan cara-cara yang lain. Dengan multimedia berbasis komputer pembelajaran bisa lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Media juga dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan,

keruntutan pesan dan daya tarik *image* yang berubah-ubah. Dapat menimbulkan keingintahuan, menyebabkan siswa berfikir dan bersemangat.

2. Motivasi

Pengertian motivasi menurut Hamzah B Uno adalah kekuatan baik dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁶

Menurut Oemar Hamalik, motivasi adalah suatu perbuatan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁷

Oleh karena itu di dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti kebutuhan untuk berpartisipasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu.¹⁸ motivasi dilihat dari sumber yang menimbulkannya dibedakan menjadi dua macam, yakni:

- a. Motivasi Intrinsik, yakni dorongan yang berasal dari dalam dirinya, pada umumnya dikarenakan kesadaran akan pentingnya sesuatu yang sesuai dengan kebutuhannya.
- b. Motivasi ekstrinsik, yakni dorongan yang berasal dari luar dirinya baik berasal dari teman sejawatnya maupun dari lingkungan sekitarnya, serta faktor instrumental, seperti kurikulum, tempat, waktu, peralatan belajar dan lain-lain.

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal 1

¹⁷ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm. 156

¹⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hal 4.

Seorang guru merasa bersemangat ketika siswa yang dihadapi memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Sebaliknya, guru bisa merasa kecewa ketika melihat siswanya tidak termotivasi terhadap pelajaran yang diajarkan atau terhadap cara dia mengajar. Oleh karena itu, seorang guru dituntut mampu mengkreasi berbagai cara agar motivasi siswa dapat muncul dan berkembang dengan baik. Adapun sejumlah indikator untuk mengetahui siswa yang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah:

- a. Memiliki gairah yang tinggi
- b. Penuh semangat
- c. Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi
- d. Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu.
- e. Memiliki rasa percaya diri
- f. Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi
- g. Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi
- h. Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi.¹⁹

Beberapa teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:²⁰

- a. Pernyataan penghargaan secara verbal. Pernyataan seperti “Bagus Sekali”, “Pintar” merupakan cara yang paling mudah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu pernyataan verbal

¹⁹ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2008), hlm. 184

²⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hal 34-37

mengandung makna interaksi langsung antara siswa dan guru sehingga merupakan suatu persetujuan atau pengakuan sosial.

- b. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan. Pengetahuan siswa atas hasil pekerjaan yang telah dilakukan merupakan cara untuk meningkatkan motif belajar siswa.
- c. Menimbulkan rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu dapat ditimbulkan dari konflik konseptual yang membuat siswa merasa penasaran sehingga siswa berusaha keras untuk memecahkannya.
- d. Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa.
- e. Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa
- f. Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar.
- g. Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami
- h. Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.
- i. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemampuannya di depan umum.
- j. Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.
- k. Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat.
- l. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- m. Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai.
- n. Membuat suasana persaingan sehat diantara para siswa.

3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan, diperlukan berbagai ketrampilan. Diantaranya adalah ketrampilan membelajarkan atau ketrampilan mengajar.

Ketrampilan mengajar merupakan kompetensi professional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dan berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Turney (1973) mengungkapkan 8 ketrampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu ketrampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan.²¹

Seperti juga yang telah tertuang dalam lampiran Buku Panduan PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan dan analisis permasalahan yang ada maka dapat diambil hipotesis tindakan sebagai berikut: “Apabila guru menggunakan multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran Aqidah-Akhlaq di kelas VIII A MTs N Prambanan Klaten, maka motivasi belajar Aqidah-Akhlaq di kelas tersebut dapat meningkat.”

²¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung, Rosda 2006), hal. 69

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²²

Jenis dari penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*, yakni penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru atau memperbaiki pembelajaran yang ada di kelas.²³ Penelitian tindakan ini berbentuk penelitian tindakan kelas kolaborasi, yakni penelitian tindakan yang dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dengan pihak yang mengamati jalannya proses pelaksanaan tindakan.²⁴ Dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan guru PAI untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif dan efektif. Posisi penulis adalah sebagai peneliti dan pengamat yang mendisain dan mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, sedangkan pelaksanaannya adalah guru Aqidah-Akhlaq kelas VIII A MTs N Prambanan Klaten. Desain penelitian yang berbentuk kolaboratif ini merupakan suatu strategi untuk menciptakan pembelajaran

²² Saifuddi Azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 8.

²³ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, cet. I, 2006), hlm. 8.

²⁴ *Ibid*, hlm. 17.

seperti biasanya sehingga kegiatan belajar siswa yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan tindakan terjadi secara alamiah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis, yaitu mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamati.²⁵

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber memperoleh keterangan penelitian. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Siswa kelas VIII A MTs N Prambanan Klaten. Jumlah siswa kelas VIII A sebanyak 36 siswa yang terdiri dari 14 siswa putra dan 22 siswa putri. Pada penelitian ini yang dikenai tindakan adalah seluruh siswa kelas VIII A.
- b. Guru Aqidah- Akhlaq kelas VIII MTs N Prambanan Klaten.
- c. Kepala Madrasah MTs N Prambanan Klaten. Bpk. Drs. Hanafi.

4. Desain Penelitian

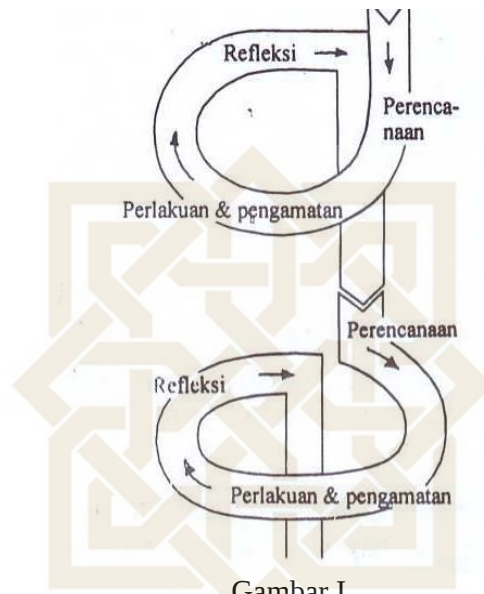
Desain penelitian merupakan model atau gambaran bentuk penelitian yang akan diikuti dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.²⁶

Desain penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan model siklus. Model ini dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart pada tahun 1988. Secara umum desain penelitian tindakan kelas ini dijelaskan Suharsimi Arikunto menggunakan beberapa

²⁵ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 50

²⁶ Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Wacana Prima, cet. II, 2008), hal 66.

siklus yang terdiri dari tahapan-tahapan yang lazim dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.²⁷



Model visualisasi bagan yang disusun oleh Kemmis dan Mc Taggart²⁸

Dalam penelitian tindakan kelas keempat tahapan tersebut merupakan unsur untuk membentuk sebuah siklus. Apabila dalam refleksi/evaluasi belum mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan maka siklus akan berulang sampai terjadi perubahan yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan perencanaan sebanyak tiga siklus dengan satu kali pertemuan tiap siklusnya. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan adalah dengan membandingkan hasil refleksi dari siklus pertama, kedua dan ketiga.

²⁷ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, cet. I, 2006), hlm. 16.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), cet. ke-5, hlm. 84

5. Rencana Tindakan

Sesuai dengan kaidah penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini melalui tahap-tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun rincian dari tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak tiga siklus dengan masing-masing siklus dilakukan sebanyak satu kali pertemuan. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan persiapan dengan minimal dua kali pertemuan dengan guru mata pelajaran.

Pertemuan pertama peneliti mengadakan wawancara awal untuk mengetahui keadaan kelas . wawancara dilakukan terhadap guru Aqidah-Akhlaq kelas VIII A MTs N Prambanan yang merupakan subjek dari penelitian ini. Dari observasi akan diketahui permasalahan yang dihadapi kelas, serta alternatif penyelesaian masalah tersebut.

Setelah permasalahan ditemukan kemudian dianalisis bersama guru mata pelajaran untuk mencari solusi. Dari wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Aqidah-Akhlaq kelas VIII A maka diperoleh solusi untuk meningkatkan motivasi siswa dengan menggunakan multimedia berbasis komputer.²⁹

Pertemuan kedua peneliti mendiskusikan prosedur pembelajaran, mempersiapkan rencana persiapan pembelajaran, mempersiapkan media yang akan digunakan, serta mempersiapkan

²⁹ Hasil wawancara dan Diskusi dengan guru Aqidah-akhlaq kelas VIII A MTs N Prambanan, pada tanggal 17 Desember 2011

lembar evaluasi. Hal ini dilakukan agar terjadi kesepahaman antara rencana tindakan dengan pelaksanaan tindakan oleh guru.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana persiapan pembelajaran (RPP) yang telah disepakati sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara alami dan sefleksibel mungkin. Selama pelaksanaan berlangsung peneliti mencatat di lembar observasi mengenai kegiatan di kelas.

c. Pengamatan

Tahap ini bertujuan untuk mengamati dan mengetahui pelaksanaan tindakan yang dilakukan terhadap siswa. Peneliti mencatat setiap proses pembelajaran yang terjadi dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan. Pengamatan ini dipergunakan sebagai teknik pengumpulan data.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti bersama dengan guru mata pelajaran mengevaluasi tindakan yang telah diberikan kepada siswa. Pada tahap refleksi ini pula akan didiskusikan mengenai kekurangan dalam tindakan yang telah dilakukan dan upaya untuk memperbaikinya yang akan dijadikan sebagai acuan pelaksanaan siklus selanjutnya.

6. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis mengusahakan semaksimal mungkin menghimpun data yang lengkap, tepat, dan valid. Untuk itu metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena yang diteliti atau diselidiki.³⁰ Jenis observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif, yakni peneliti mengamati dan terlibat secara langsung akan tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar.³¹ Dalam pembuatan blangko observasi dalam penelitian ini didasarkan pada RPP yang telah dipersiapkan sebelum memulai pembelajaran.

Kegiatan observasi dilakukan selama diadakannya tindakan, yakni untuk mengetahui setiap hal yang terjadi dikelas selama proses tindakan berlangsung.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung³². Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang bebas terpimpin, sebab sekalipun wawancara dilakukan secara bebas tetapi sudah dibatasi oleh struktur

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), hal 220

³¹ *Ibid.*, hal 220

³² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 57-

pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kondisi riil siswa yang didapatkan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran, dan mengetahui sejarah perkembangan dan identitas sekolah melalui wawancara kepada kepala sekolah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya.³³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data pelengkap seperti kelengkapan sekolah dan gambar proses belajar mengajar dikelas.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Lexy J Moleong adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.³⁴ Dalam penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dikelas ketika diadakan tindakan, adapun instrumen catatan lapangan diperoleh dari indikator motivasi dalam landasan teori.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 128

³⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 209

e. Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Dipandang dari cara menjawab angket dalam penelitian ini berjenis angket tertutup yaitu angket yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan, responden tinggal memilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun jika ditinjau dari jawaban yang diberikan angket dalam penelitian ini merupakan jenis angket langsung, yaitu angket dimana responden menjawab/ memberi respon tentang keadaan dirinya sendiri.³⁵ Angket ini berupa pertanyaan kepada siswa yang hanya dapat mengukur mengenai pendapat siswa terhadap aktivitas, sikap dan tanggapan siswa selama proses belajar mengajar dengan multimedia berlangsung. Aspek yang ada dalam angket adalah aspek motivasi belajar. Motivasi belajar ini dicirikan dalam beberapa indikator, kemudian masing-masing indikator dijabarkan ke dalam butir item pernyataan dengan empat kemungkinan jawaban yaitu: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), pernah (P), tidak pernah (TP).

³⁵ Widyoko Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 33-36

7. Instrumen Penelitian

a. Instrument Pembelajaran

Instrumen pembelajaran merupakan keseluruhan alat yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan lebih efektif dan optimal. Adapun instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Instrumen pembelajaran tersebut sebelumnya dikonsultasikan dahulu dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, dan sistematis sehingga mudah diolah.³⁶ Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah:

1) Peneliti sebagai instrumen

Peneliti sebagai alat sekaligus pengumpul data. Penelitian tindakan kelas sebagai penelitian bertradisi kualitatif dengan latar atau *setting* yang wajar dan alami dari yang diteliti, peneliti memberikan peran yang penting pada penelitiannya yakni sebagai

³⁶ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hlm. 129

salah satu instrumen karena manusialah yang dapat menghadapi situasi yang berubah-ubah dan tidak menentu.³⁷

2) Lembar Observasi

Lembar ini berisi catatan yang menggambarkan aktivitas yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. yaitu aktivitas guru dalam proses pembelajaran, aktivitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi siswa dalam pembelajaran.

3) Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto atau gambar yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

4) Lembar Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket ini berupa pertanyaan kepada siswa yang dapat mengukur motivasi belajar siswa. Kategori jawaban yang digunakan adalah (SL) Selalu, (SR) Sering, (KD) Kadang-kadang, (P) Pernah, (TP) Tidak Pernah.

5) Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilakukan secara acak kepada beberapa siswa mengenai aktivitas, tanggapan serta sikap siswa terhadap

³⁷ Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2008), hlm. 96

penggunaan multimedia dalam pembelajaran. Wawancara ini bersifat informal yaitu dilakukan oleh peneliti kepada beberapa siswa di luar jam pelajaran secara tidak terstruktur.

6) Catatan lapangan

Catatan lapangan ini dibuat oleh peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi, digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran dan untuk mendeskripsikan aktivitas siswa maupun guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

8. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini lebih mengedepankan makna dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁸ Sementara itu analisis kuantitatif digunakan untuk mendukung pendekatan kualitatif sehingga diperoleh data yang lebih komperhensif . Data kualitatif diperoleh dari observasi pembelajaran dan wawancara terstruktur. Data kuantitatif diperoleh dari angket motivasi belajar siswa. Data kuantitatif ini nantinya akan diubah menjadi data kualitatif sehingga mudah dipahami

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 4

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, sedangkan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan catatan maupun instrument yang telah disediakan. Dalam proses pengumpulan data dilakukan proses triangulasi, yakni pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsiran data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai fase penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode yang berlainan.

b. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk memfokuskan pada hal-hal yang penting, yakni membuang data-data yang tidak terpolakan dari hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah yang dilakukan setelah reduksi data, yakni dengan menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya pengambilan kesimpulan. Data disajikan baik secara naratif maupun dalam bentuk tabel untuk memudahkan pemahaman baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek penelitian. Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu,

pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat apa yang diteliti dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang Madrasah Tsanawiyah Negeri Prambanan Klaten. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada pada MTs N Prambanan

Klaten. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang penggunaan multimedia berbasis komputer sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar.

Bab III berisi pemaparan data tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII A MTs N Prambanan dengan menggunakan multimedia berbasis komputer sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar pada bagian ini uraian difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran dengan multimedia berbasis komputer, motivasi belajar siswa kelas VIII A ketika pembelajarannya menggunakan multimedia berbasis komputer.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas serta pembahasan yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru Aqidah Akhlaq di kelas VIII A MTs Negeri Prambanan Klaten dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar Aqidah-Akhlaq sebelum menggunakan multimedia berbasis komputer tergolong rendah hal ini dikarenakan pembelajaran yang monoton, kurang menarik, dan tidak melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan multimedia berbasis komputer pada mata pelajaran Aqidah-Akhlaq di kelas VIII A MTs N Prambanan berjalan dengan baik ditunjukkan dengan adanya peningkatan motivasi belajar siswa.
3. Ada peningkatan motivasi belajar Aqidah-Akhlaq kelas VIII A MTs N Prambanan setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan Multimedia berbasis komputer.

Adapun peningkatan motivasi belajar secara keseluruhan adalah sebesar 10,79 %.

B. Saran - Saran

1. Hendaknya siswa selalu mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Guru selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa, memperkaya strategi dalam pembelajaran dan media pembelajaran agar siswa selalu termotivasi dalam belajar.
3. Guru hendaknya selalu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran di kelas.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW dengan harapan kita memperoleh syafa'atnya di hari kiamat nanti. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa terdapat kekurangan, hal ini dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga dengan selesainya penyusunan skripsi ini, akan menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis serta pembaca semua. Teriring doa dan harapan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga mendapatkan imbalan yang pantas dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Warsita Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Darmawan Deni, *Teknologi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung, Rosda 2006
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* Yogyakarta: Gajah Mada University Press, cet VIII, 1998
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Hujair AH Sanaky, *Learning Contract Media Pengajaran Materi II Jurusan Tarbiyah Fakultas Ilmu Agama Islam UII*, Yogyakarta 2004
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Raisul Muttaqien Yogyakarta: YAPPENDIS, 2005
- Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2008
- Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Wacana Prima, cet. II, 2008
- Muchlisin, *RPKPS: Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga, 2008
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008

- Robert Steinbach, *Successful Lifelong Learning*, Penerjemah: Rohedi Rohidi
Jakarta: Penerbit PPM, 2002
- Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* Bandung: Remaja
Rosdakarya, cet, II, 2006
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit
Alfabeta, 2008
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, cet. I,
2006
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:
Rineka Cipta, 2002
- Triton PB, *SPSS Terapan Riset Statistik Parametrik*, Yogyakarta: Andi
Offset, 2006
- Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya, 2005
- Widyoko Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta:
Pustaka Pelajar, 2012
- Yuhdi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung
Persada Press, 2008
- Yusuf Hadi Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan: Pengertian dan
Penerapannya di Indonesia*, Jakarta: Rajawali, 1984